

APLIKASI E-COMMERCE PADA ONIX PARFUM BRBASIS WEB

Vera Melia

Jurusan Sistem Informasi

Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Pringsewu

Jl. Wisma Rini No.09

Telp./Fax. (0729)22240 Pringsewu

[E-mail: veramelia@yahoo.co.id](mailto:veramelia@yahoo.co.id)

ABSTRAK

Promosi Pengelolaan dan pengolahan data yang dilakukan secara manual rentan terhadap terjadinya kelemahan, seperti kesalahan dan keterlambatan dalam penjualan, pencatatan data pelanggan, pencatatan data pemesanan serta penyimpanan data secara manual akan menyulitkan ketika data tersebut dibutuhkan. Kondisi ini juga dialami oleh Onix Parfum. oleh karena itu E-commerce merupakan paradigma baru dalam dunia perbisnisan yang menggunakan jasa online. Banyak barang yang dapat ditawarkan melalui e-commerce seperti penjualan parfum secara online dengan menggunakan web. Dengan sistem ini pelanggan tidak perlu repot datang ke toko dan dapat mememesannya kapan saja tanpa batasan waktu. Beberapa aplikasi yang digabung bersama menjadi suatu paket kadang disebut sebagai suatu paket atau suite aplikasi (application suite). Contohnya adalah Microsoft Office dan OpenOffice.org, yang menggabungkan suatu aplikasi pengolah kata, lembar kerja, serta beberapa aplikasi lainnya. Aplikasi E-Commerce Pada Onix Parfum ini dirancang dengan menggunakan macromedia dreamweaver, php, mysql, xampp dan photoshop. dengan dirancangnya website ini secara online diharapkan dapat menarik minat pelanggan serta dapat menjadi media penjualan yang efektif.

Kata kunci: e-commerce, aplikasi, website, Onix Parfum

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan komunikasi antara satu dengan yang lain. Didalam komunikasi tersebut perlu diberikan kenyamanan dalam sebuah percakapan. Banyak cara untuk memberikan kenyamanan kepada sesama agar betah berinteraksi dengan kita. Salah satunya dengan menggunakan *parfum*.

Parfum adalah produk yang sudah tidak asing lagi dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi saat ini aroma parfum yang ditawarkan sudah semakin beragam, baik yang dikhususkan untuk pria, wanita, ataupun untuk keduanya.

Onix Parfum adalah sebuah toko yang menjual berbagai jenis parfum. Saat ini proses penjualan dilakukan dengan cara manual yaitu konsumen datang langsung ke toko untuk melihat koleksi yang tersedia

dan selanjutnya melakukan transaksi. Karena keadaan toko yang tidak terlalu luas sehingga sering sekali terjadi desakan pengunjung sedangkan untuk membuka cabang dibutuhkan waktu dan biaya yang besar. Disamping itu juga keuntungan yang diperoleh tidak terlalu besar karena cakupan wilayah pemasaran hanya disekitar kota dimana toko itu berada.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka dirancanglah sebuah *website* yang dapat membantu memperluas pemasaran tanpa harus membuka cabang sehingga memberi keuntungan bagi konsumen dan toko tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang di atas dapat di simpulkan bahwa rumusan masalah dari penellitian ini adalah “Bagaimana cara merancang dan membuat Aplikasi E-Commerce Pada Onix Parfum ”

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Membuat sistem informasi penjualan berbasis *web*.
- b. Memberikan informasi mengenai data parfum dan jenis parfum kepada pelanggan atau pengguna .
- c. Dapat menjadi media promosi bagi Onix Parfum terutama di kalangan pengguna internet.

1.4 Metode Pengumpulan Data

1.4.1 Sumber Data Primer

Sumber Data primer yaitu penulis mendapatkan data langsung dari obyek yang bersangkutan seperti:

- a. Observasi / *survey* adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti.
- b. Wawancara / *interview* adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan kegiatan berbicara langsung dengan pihak sekolah di tempat penelitian, untuk bahan perancangan dan pembangunan sistem informasi sekolah ini kedepannya.

1.4.2 Sumber Data Sekunder

a. Internet

Merupakan sumber data dan informasi yang diperoleh dan didapat secara *online* yang berguna untuk menambah *referensi* dan sebagai perbandingan bagi penelitian kepustakaan dan dokumentasi serta literatur untuk mendapatkan data sekunder guna memperkuat argumentasi dan presentasi.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006: 683). "Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komponen atau sub sistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan".

Menurut Jogiyanto Hartono dalam bukunya Sistem Teknologi Informasi, (2008:34). Sistem (*system*) dapat didefinisikan dengan

pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen. Dengan pendekatan prosedur, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu. Dengan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006:692). Informasi dapat didefinisikan sebagai hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian (*event*) yang nyata (*fact*) yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut Wing Wahyu Winarno, (2004:1.6). "Informasi adalah data yang sudah diolah sehingga berguna untuk pembuatan keputusan. Data adalah representasi suatu objek, misalnya seorang mahasiswa di wakili oleh nomor mahasiswa, maka nomor mahasiswa ini adalah data".

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto Hartono, (2006: 697) "Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdas".

Menurut (Iskandar, 2010) dalam jurnal Nuzila Mahdiyani dkk (2011) berpendapat bahwa Sistem informasi adalah kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media, prosedur-prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe

transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen

2.4 Penjualan

Menurut (Elqorni, 2008) dalam jurnal ayu pertiwi dkk (2011) berpendapat bahwa penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan. Dalam hal ini penjualan yang dilakukan menggunakan internet yang disebut dengan perdagangan elektronik. Dengan adanya internet, suatu organisasi atau perusahaan dapat melakukan pemasaran produk, meningkatkan layanan serta meningkatkan pendapatan.

Dalam jurnal Zul Fady dkk (2011) berpendapat bahwa penjualan adalah proses pemindahan hak atas barang dan jasa dari suatu orang atau badan kepada pihak lain disertai penyerah imbalan dari pihak penerima barang atau jasa sebagai timbal balik penyerahan tersebut

2.5 Aplikasi

Menurut Dhanta (2009:32), aplikasi (application) adalah software yang dibuat oleh suatu perusahaan computer untuk mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya Microsoft Word, Microsoft Excel.

Sedangkan menurut Anisyah (2000:30), aplikasi adalah penerapan, penggunaan atau penambahan.

Menurut (Pressman, 2010, p9) software aplikasi adalah aplikasi yang berdiri sendiri untuk memecahkan masalah bisnis yang spesifik. Dalam hal aplikasi pemrosesan bisnis konvensional, software aplikasi digunakan untuk mengontrol fungsi bisnis dalam waktu nyata.

2.6 E-Commerce

Menurut (Mariza Arfina dan Robert Marpaung) e-commerce atau yang lebih dikenal dengan e-com dapat diartikan sebagai suatu cara berbelanja atau berdagang secara online atau direct selling yang memanfaatkan fasilitas internet dimana terdapat website yang dapat menyediakan layanan get and deliver.

Sedangkan menurut Roger Clarke dalam Electronic Commerce Definition menyatakan bahwa e-commerce adalah “the conduct of commerce in good and service with the assistens of telecommunications and telecommunications-based tools” bahwa e-commerce adalah tat cara perdagangan barang dan jasa yang menggunakan media telekomunikasi dan telekomunikasi sebagai alat bantu.

2.7 Website

Menurut (Purwanti, 2008) dalam jurnal Ayu Pertiwi dkk (2011) berpendapat bahwa *Website* atau situs juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Menurut Ayu Yudha, (2012:2) Website adalah kumpulan halaman web yang diletakan dalam satu tempat atau site atau situs. Jadi di dalam website terdapat halaman-halaman web.

2.8 MySQL

Dalam jurnal Muhammad Ikhsan dkk (2012) berpendapat bahwa MySQL merupakan database yang paling populer digunakan untuk membangun aplikasi *web* yang menggunakan database sebagai sumber dan pengelola datanya. Kepopuleran MySQL dimungkinkan karena kemudahannya untuk digunakan, cepat secara kinerja *query*, dan mencukupi untuk kebutuhan database perusahaan-perusahaan skala menengah kecil.

MySQL adalah aplikasi atau sistem untuk mengelola *database* atau manajemen data. Untuk menyimpan data dan informasi kekomputer kita menggunakan data, contoh kita menyimpan data karyawan pada suatu perusahaan dan memasukan pada suatu file.

2.9 PHP

Menurut (Syafi'i, 2004, p. 35) dalam jurnal Ayu Pertiwi dkk berpendapat bahwa PHP bahasa pemrograman yang berfungsi untuk membuat *website* dinamis maupun aplikasi web. Berbeda dengan HTML yang hanya bisa menampilkan konten statis, PHP bisa berinteraksi dengan *database*, *file* dan *folder*, contohnya Blog, Toko Online, CMS, Forum, dan *Website Social Networking*. PHP adalah bahasa *scripting*, bukan bahasa *tag-based* seperti HTML. PHP termasuk bahasa *cross-platform*, ini artinya PHP bisa berjalan di sistem operasi yang berbeda-beda (Windows, Linux, ataupun MAC)..

2.10 HTML

Dalam jurnal feber siregar dkk (2012) berpendapat bahwa HTML (*Hypertext Markup Language*) adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau homepage. Setiap dokumen dalam web di tulis dalam format HTML. Semua format dokumen, hyperlink yang dapat di klik, gambar, dokumen, multimedia, form yang dapat diisi dan sebagainya didasarkan atas HTML (Muhamad, 2009).

Setiap menggunakan HTML dalam membuat web, diperlukan juga syntax PHP. Dengan menggunakan PHP, user tidak akan melihat kode-kode PHP yang telah ditulis tersebut di dalam browser. Umumnya semua dokumen web dibagi menjadi dua *section* (bagian), yaitu *section head* dan *section body*.

2.11 Basis Data

Dalam jurnal Nuzila Mahyadi dkk(2012) berpendapat bahwa Basis data adalah penyimpanan kumpulan informasi secara sistematis dalam sebuah komputer sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan memanggil kueri (*query*) basis data disebut sistem manajemen basis data (*Database Management System*, DBMS).

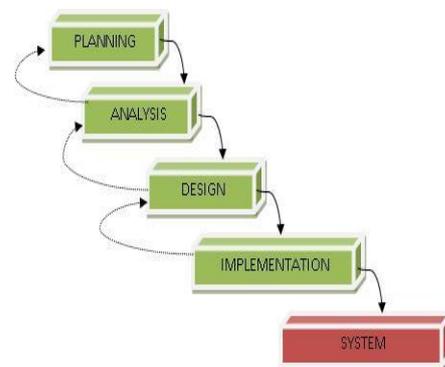
Dalam jurnal Bian Septian dkk (2011) berpendapat bahwa basis data adalah kumpulan data berelasi yang disusun, diorganisasikan dan disimpan secara sistematis dalam media simpan komputer mengacu kepada metode – metode tertentu sedemikian rupa sehingga dapat diakses secara cepat dan mudah dengan menggunakan program komputer untuk memperoleh data dari basis data tersebut.

3. Metode Penelitian

3.1 SDLC

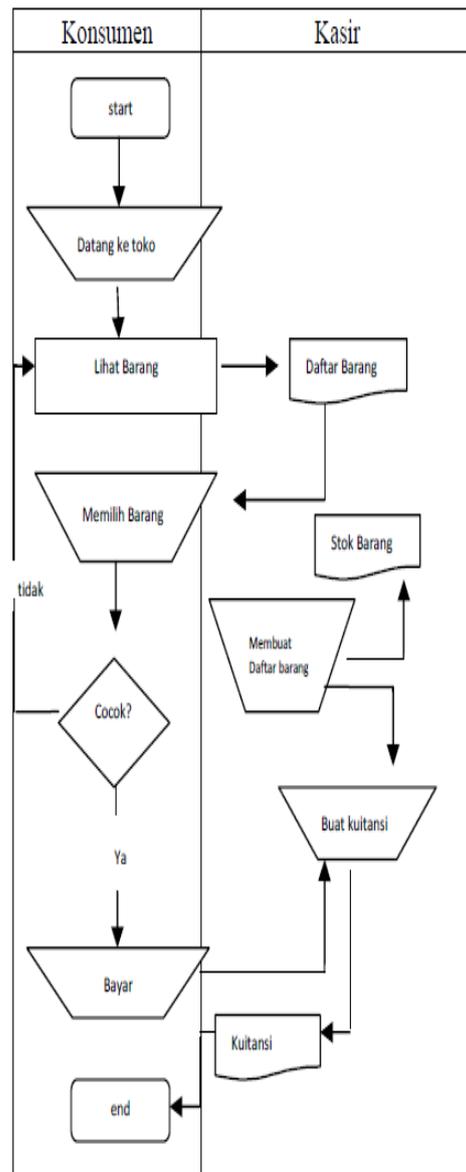
System Development Lyfe Cycle (SDLC) adalah keseluruhan proses dalam membangun sistem melalui beberapa langkah. Ada beberapa model SDLC. Model yang cukup populer dan banyak digunakan adalah waterfall. Beberapa model lain SDLC misalnya fountain, spiral, rapid, prototyping, incremental, build & fix, dan synchronize & stabilize.

Dengan siklus SDLC, proses membangun sistem dibagi menjadi beberapa langkah dan pada sistem yang besar, masing-masing langkah dikerjakan oleh tim yang berbeda.



Pengembangan sistem Informasi atau dalam bahasa awamnya lebih dikenal dengan pengembangan software identik dengan salah satu teori pengembangan software yang dikenal dengan nama SDLC atau Software Development Life Cycle. Menurut teori tersebut, tahapan pengembangan software dibagi menjadi 4 (empat) tahap, yaitu (Dennis et al, 2005):

1. Fase Planning.
Fase ini merupakan tahapan yang fundamental dari pengembangan sistem informasi. Fase ini akan menjawab pertimbangan-pertimbangan mengapa sistem informasi tersebut perlu dibangun (why) serta menentukan bagaimana tim pengembangan sistem informasi akan mengembangkan sistem informasi tersebut
 2. Fase Analysis.
Fase ini akan menjawab pertanyaan tentang siapa yang akan menggunakan sistem ini (who), apa yang harus dapat dilakukan oleh sistem ini (what) serta dimana dan kapan sistem ini akan digunakan (where and when)
 3. Fase Design.
Fase ini akan menentukan bagaimana sistem akan beroperasi dalam konteks hardware, software, infrastruktur jaringan komputer, menentukan user interface, form dan report serta program, database dan file-file tertentu yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi. Pengembangan sistem, yaitu tahap pengembangan sistem informasi dengan menulis program yang diperlukan
 4. Fase Implementation.
Fase ini merupakan fase inti dari keempat fase diatas, dimana pada fase ini tim proyek akan melakukan pembangunan dan verifikasi sistem informasi yang dibangun sesuai dengan scope yang sudah ditentukan pada ketiga fase sebelumnya. Pada beberapa proyek pengembangan sistem informasi, fase ini merupakan fase yang menghabiskan biaya paling banyak dibanding ketiga fase sebelumnya.
- a. Pelanggan yang ingin mendapatkan informasi harus datang ke toko.
 - b. Pelanggan menanyakan informasi secara langsung kepada pemilik toko.
 - c. Daftar pertanyaan diterima oleh pemilik toko.
 - d. Informasi yang di dapat kemudian di sampaikan kepada pelanggan.
 - e. Pelanggan memilih produk.
 - f. Jika sesuai pelanggan melakukan pembayaran ke pihak toko.
 - g. Pihak toko menyiapkan barang.
 - h. Barang diberikan ke pelanggan.



Gambar DAD yang Berjalan

3.2 Analisis Sistem Berjalan

Sistem yang saat ini masih di gunakan oleh Onix Parfum adalah masih menggunakan sistem manual yaitu:

3.3 Analisis Sistem Yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan adalah sistem informasi yang berbasis *web*. Maksud dari usulan ini adalah agar supaya pelanggan yang ingin mendapatkan informasi tentang Onix Parfum hanya tinggal mengunjungi *website* Onix Parfum. Sistem ini juga sekaligus menjadi media promosi bagi Onix Parfum yang dapat dijangkau oleh semua orang.

3.4 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Keras

Sistem ini dibangun dengan perangkat keras sebagai berikut:

- Procesor Intel(R), Pentium (R) cpu
- Memory RAM 1910 MB
- Hard disk : 500 GB
- Keyboard
- Mouse

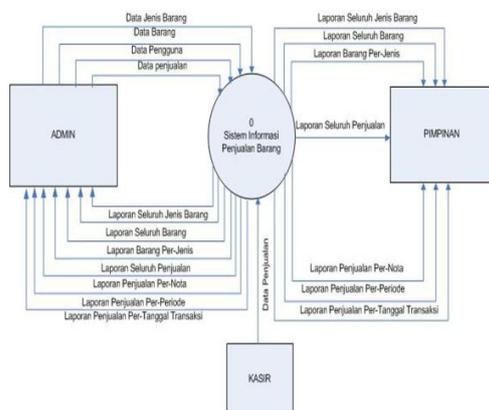
3.5 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak

Sistem ini dibangun dengan perangkat lunak sebagai berikut:

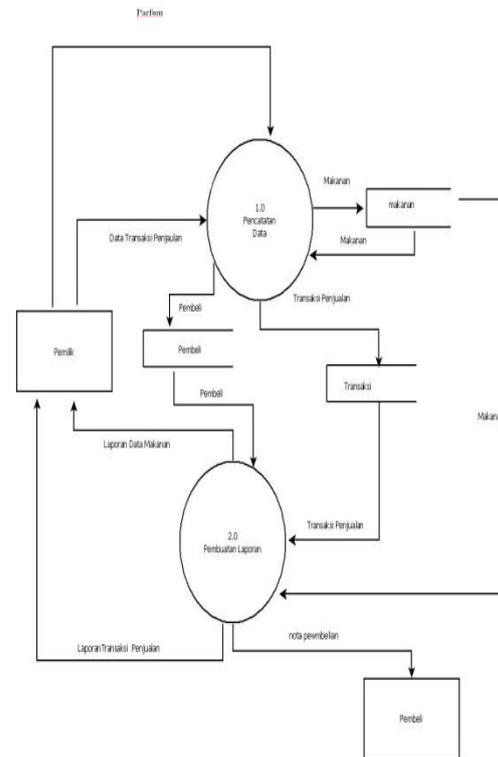
- Sistem Operasi : Windows XP 2
- Data base : MySQL
- Bahasa Pemrograman: PHP
- Editor PHP : Macromedia Dreamweaver 8
- Web Browser : Mozilla Firefox
- Gambar Editor : Photoshop Cs 3

4. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI.

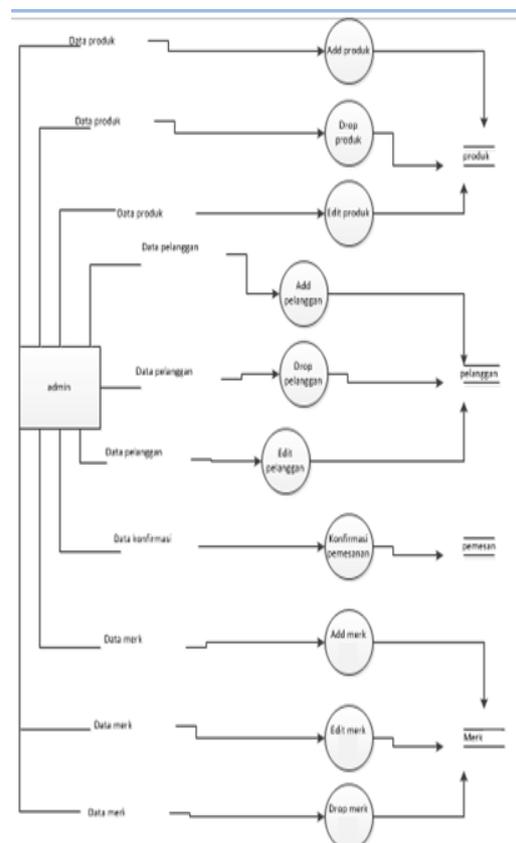
4.1 Diagram Konteks



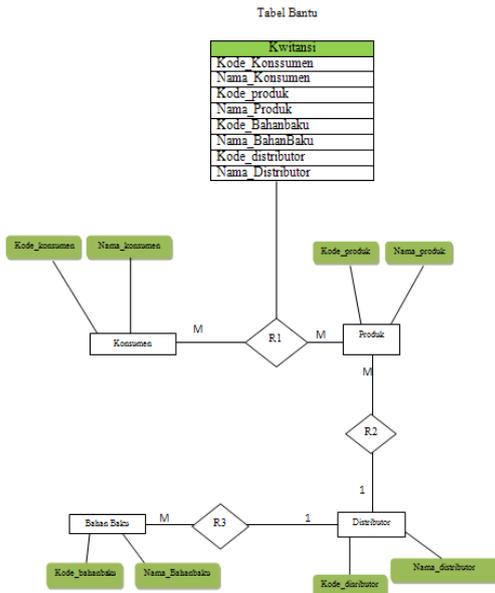
4.2 DFD LEVEL 0



4.3 DFD LEVEL 1



4.4 ERD



4.5 IMPLEMENTASI

Perancangan halaman *web* digunakan sebagai patokan dalam membuat sebuah antar muka (*interface*) yang akan mewakili tampilan dari *website* yang akan dibuat. Berikut adalah rancangan halaman untuk pengguna *web* ini.

4.5.1 Halaman Index

Halaman *index* merupakan halaman utama dimana setiap pengguna sistem akan secara otomatis memasuki halaman ini disaat pertama kali membuka sistem.



Gambar 4.1 Halaman Index

4.5.2 Halaman Home

Halaman *Home* adalah halaman awal ketika kita membuka *website*. Pada halaman *home* berisi tentang produk-produk Onix Parfum. Adapun implementasi halaman tersebut yaitu:



4.5.3 Halaman Login

Halaman *login* digunakan oleh *administrator* untuk memulai memanipulasi data Site *Collection*, karena untuk memanipulasi data *website*, seorang *administrator* harus *login* terlebih dahulu. Adapun implementasi halaman tersebut yaitu:



Gambar 4.3 Halaman Login

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Perancangan Sistem Aplikasi E-Commerce Onix Parfum dengan berbasis *web* secara *online* yang menganalisis tentang informasi-informasi Onix Parfum baik itu tentang produk-produk maupun tata cara pembelian dan lain-lain. Perancangan Sistem Informasi Onix Parfum berbasis *web* ini dapat mempermudah pelanggan, untuk mencari informasi-informasi tentang Onix Parfum

5.2. Saran

penerapan aplikasi e-commerce pada Onix Parfum perlu dievaluasi secara terus menerus sehingga dapat diketahui bagian manakah yang tidak berjalan secara optimal, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Daftar Pustaka

- Abdul Kadir,2003.*Pengenalan Sistem Informasi*.Yogyakarta:Andi
- Amalia Maghfirah,Eko Darwiyanto,Heriyono Lalu.2012. Website Penjualan Handphone Online. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Ayu Pertiwi,Ismail,Wahyu Hidayat. 2011. Aplikasi Berbasis Web Untuk Penjualan Pakaian Studi Kasus Kesya Butik.
- Ayu Yudha.2012.Web Programming For Beginners.Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Feber Siregar,Ahmad Suryan,Ali Hanifa.2012. Sistem Informasi Penjualan Tiket Travel Pada Cv Martabe Berbasis Web. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Husni Iskandar Pohan dan Kusnarssriyanto Saiful Bahri.1997.Pengantar Perancangan Sistem.Jakarta:Erlangga
- Muhammad Ikhsan,Ely Rosely,Boby Siswanto.2012. Aplikasi Penjualan Online Beserta Pendukung Pengambilan Keputusan Berbasis Web Pada Toko Komputer. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung
- Muhamad, W. 2009. Pemograman Web. Bandung: Politeknik Telkom
- Nuzila Mahdiyani, Agus Pratondo,Wardani Muhamad.2011. Sistem Iformasi Web Untuk Penjualan Kredit Tanah Kavling
- Wing Wahyu Winarno,2004.Sistem Informasi Manajemen.Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Zul Fady,Risnandar,Kurniawan Nur.2011.Aplikasi Penjualan Komputer Online. Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung